

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam upaya penguasaan IPTEK.<sup>1</sup> Mengingat pentingnya peranan matematika dalam sains dan teknologi, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran matematika selalu menjadi perhatian khususnya para pakar pendidikan.<sup>2</sup> Salah satu upaya yang dapat ditempuh para pakar pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika adalah dengan memperbaiki kondisi pembelajaran matematika, hal ini dipandang sangat penting karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan utama di dalam pendidikan.

Sehubungan dengan pembelajaran matematika, sebagai perencana pengajaran seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif.<sup>3</sup> Oleh karena itu, guru harus mengenal dan dapat melaksanakan dengan baik berbagai strategi, pendekatan serta metode pembelajaran. Guru juga harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa mudah memahami materi tersebut. Tujuan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien, dan efektif.<sup>4</sup>

Seorang guru diharapkan dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Untuk itu yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dan mengaktifkan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran dan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran yang tepat akan memperlancar proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan

---

1

<sup>1</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. Ke-2, h.106.

2

<sup>2</sup>Devina Anindha, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Pendekatan Kontekstual*. Skripsi. (Surabaya: Perpustakaan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNESA: tidak dipublikasikan, 2007), h.1

3

<sup>3</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.cit.*,

4

<sup>4</sup>Pusat Kurikulum, *Kurikulum dan Hasil Belajar : Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta : Balitbang, Depdiknas, 2002), h.72

Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.



## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel ?
2. Bagaimana kevalidan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel ?
3. Bagaimana kepraktisan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel ?
4. Bagaimana keefektifan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel :
  - a. Bagaimana aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo?
  - b. Bagaimana keterlaksanaan sintaks pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo.
  - c. Bagaimana respon siswa setelah pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo?
  - d. Bagaimana hasil belajar siswa selama pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo?

### C. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan kevalidan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo.
4. Untuk mendeskripsikan keefektifan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika sesuai kurikulum 2013 pada sub materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP NEGERI 1 Sidoarjo.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Tersedianya perangkat pembelajaran matematika pada sub materi persamaan linear satu variabel yang sesuai kurikulum 2013 yang valid, praktis, dan efektif.

### E Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan penafsiran, perlu kiranya ditegaskan istilah–istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran, yaitu perlengkapan kegiatan pembelajaran yang disusun sistematis untuk digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan buku siswa.
2. Proses pengembangan perangkat pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengembangkan atau menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik melalui model pengembangan pembelajaran Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974) 4-D yang dimodifikasi sehingga menjadi 3-D, yang terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*).
3. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.
4. Perangkat pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata total dari hasil penilaian dari para validator termasuk kriteria valid atau sangat valid.
5. Perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika para validator menyatakan bahwa perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan di lapangan dengan sedikit atau tanpa revisi.
6. Perangkat pembelajaran tergolong efektif jika dalam hasil uji coba di lapangan didapatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran efektif, keterlaksanaan sintaks pembelajaran efektif, mendapat respon positif dari siswa, dan rata-rata hasil belajar siswa memenuhi batas ketuntasan.
7. Persamaan linear satu variabel adalah persamaan linear yang berbentuk  $ax+b=0$ ,  $a$  = koefisien,  $b$  = konstanta dan  $x$  = variabel, materi persamaan linear satu variabel adalah mata pelajaran matematika SMP/MTs kelas VII semester genap.

## **F. Batasan Penelitian**

Mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pengembangan pembelajaran menurut Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974) model 4-D yang terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dessiminate*). Namun dalam penelitian ini, pengembangan pembelajaran dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*) saja. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan hanya sebatas pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 hanya pada sub materi persamaan linear satu variabel yang meliputi kalimat terbuka dan tertutup, ekuivalen persamaan linear satu variabel.